

Pelaporan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung

Reni Marvianasari

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Nur Kholis

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Luk-Luk Nur Mufidah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korespondensi penulis: renimarviana49@gmail.com

Abstract: Reporting learning outcomes is an important part of the assessment process related to efforts to inform other interested parties about the learning that has been done. The purpose of this study was to determine the reporting of Islamic education learning outcomes at MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung. Qualitative research methods. With data collection techniques used interviews, observation and documentation. The data analysis techniques are (1) data condensation, (2) data presentation, and (3) verification and conclusions. The results of his research show that reporting learning outcomes is a process of conveying information about academic progress and student achievement in a curriculum or educational program. The ability of teachers in reporting the evaluation of Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes at MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung is good. It is proven that PAI teachers have made reports on learning outcomes in the form of report cards, and reports are addressed to students and guardians. Reporting on the evaluation of learning outcomes in PAI subjects at MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung, PAI teachers as implementers of learning outcomes evaluation need to compile and prepare well so that the implementation of learning outcomes evaluation in the upcoming school year is really on target in the evaluation, and in accordance with the learning outcomes of the cognitive domain of students.

Keywords: Reporting Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Learning

Abstrak: Pelaporan hasil belajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses asesmen terkait dengan upaya menginformasikan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan kepada pihak lain yang berkepentingan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaporan hasil belajar pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung. Metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pelaporan hasil belajar adalah suatu proses menyampaikan informasi mengenai kemajuan akademis dan pencapaian siswa dalam suatu kurikulum atau program pendidikan. Kemampuan guru dalam pelaporan evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung sudah baik. Hal ini terbukti guru PAI sudah membuat laporan hasil belajar dalam bentuk raport, dan laporan ditujukan kepada peserta didik dan wali murid. Pelaporan evaluasi hasil belajar dalam mata pelajaran PAI di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung, guru PAI sebagai pelaksana evaluasi hasil belajar perlu menyusun dan mempersiapkan dengan baik agar pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada tahun ajaran yang akan datang benar-benar sesuai sasaran dalam evaluasi, dan sesuai dengan hasil belajar ranah kognitif peserta didik.

Kata Kunci: Pelaporan Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru, baik penilaian formatif maupun sumatif sangat bervariasi pelaksanaannya. Ada guru yang melakukan kegiatan penilaian dengan persiapan yang bagus, baik dari segi apa yang harus dinilai, melaksanakan penilaiannya maupun apa tindak lanjut dari penilaian tersebut. Tetapi tidak dapat menutup kemungkinan

bahwa ada juga guru yang melakukan penilaian hanya untuk memenuhi tuntutan profesi dengan tidak memperhatikan kualitas penilaian. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Jika hasil penilaian dimanfaatkan dengan baik oleh guru maka akan memberi dampak positif bagi proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Begitu juga sebaliknya, jika hasil penilaian tidak dimanfaatkan oleh guru maka manfaat penilaian tidak akan optimal.

Mulyasa menyatakan bahwa “evaluasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan, akan membuka peluang bagi evaluator untuk membuat perkiraan, apakah tujuan yang telah dirumuskan akan dapat dicapai pada waktu yang telah ditentukan atau tidak. Hal ini berarti dengan evaluasi kita dapat menentukan langkah-langkah yang tepat agar tujuan yang direncanakan dapat dicapai semaksimal mungkin. Pelaporan hasil belajar merupakan salah satu aspek penting dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

Pelaporan hasil asesmen merupakan salah satu bagian penting dalam proses asesmen terkait dengan upaya menginformasikan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan kepada pihak lain yang berkepentingan. Namun demikian, proses pelaporan hasil asesmen tidak akan dapat dilakukan, tanpa adanya proses penilaian. Oleh karena itu, antara pengolahan dan pelaporan hasil asesmen memiliki saling keterkaitan. Berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya muncul beberapa permasalahan dalam proses pelaporan hasil penilaian diantaranya yaitu guru mengalami kesulitan dalam mengolah dan menggabungkan nilai dari berbagai teknik penilaian yang digunakan, ditambah lagi dengan belum adanya sistem aplikasi yang dapat dimanfaatkan sampai pada tahap deskripsi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kendala-kendala tersebut kemudian memunculkan urgensi sarana bantuan berbasis teknologi sebagai upaya mengatasi permasalahan dalam proses pelaporan hasil asesmen peserta didik, baik itu dengan dukungan peralatan penilaian maupun sistem aplikasi komputer pendukung yang terintegrasi dengan teknologi.

Laporan hasil asesmen peserta didik merupakan laporan proses dan hasil belajar peserta didik dalam masa studi tertentu. Artinya laporan memuat dua hal yaitu laporan pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik yang meliputi motivasi belajar, kedisiplinan, kesulitan belajar, serta minat dan sikap peserta didik terhadap guru dan mata pelajaran tertentu. Laporan hasil asesmen bukan sebatas memuat data prestasi belajar peserta didik, tetapi juga memuat data terkait perkembangan belajar peserta didik di sekolah seperti kedisiplinan, motivasi dan kesulitan belajar, serta sikap peserta didik terhadap bidang studi. Oleh karena itu, pentingnya guru untuk dapat secara teratur dan berkelanjutan mencatat perkembangan belajar peserta didik. Pencapaian belajar peserta didik tersebut kemudian dilaporkan secara komprehensif, baik sebagai data mentah berbentuk perolehan skor-skor peserta didik ataupun sebagai data

jadi berupa nilai-nilai peserta didik yang sudah diolah sesuai dengan ketentuan sekolah yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Pendapat ini didukung oleh Yin yang menyatakan bahwa studi kasus merupakan strategi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan *how* dan *why*, jika fokus penelitian berusaha menela'ah fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, juga menggunakan kasus (*case study*), terkait pelaporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode studi kasus (*case studies*). Studi kasus ini sebagai pilihan peneliti untuk memperoleh data yang akurat mengenai pelaporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi kasus ini didasarkan pada lokasi penelitian yang memiliki karakteristik terkait dengan pelaporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan menggunakan rancangan studi kasus ini, diharapkan informasi dan data yang diperoleh berbagai pengalaman mengenai topik pembahasan yang tertuang dalam fokus penelitian. Dari situs tersebut kemudian dapat diambil benang merah mengenai pelaporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi Partisipan. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Wawancara Mendalam (*In deep Interview*) Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini

digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai pelaporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung pada kepala madrasah dan guru. Dokumentasi Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen madrasah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah madrasah serta perkembangannya, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil foto-foto yang berkaitan dengan kajian penelitian.

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dhimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pelaporan hasil adalah bagaimana sekolah/madrasah mengkomunikasikan apa yang peserta didik ketahui, pahami, dan bisa lakukan. Pelaporan menggambarkan perkembangan dari proses pembelajaran peserta didik, mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan, dan berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Asesmen tanpa umpan balik hanyalah nilai akhir semata, oleh karena itu umpan balik mempunyai peran penting dalam menerjemahkan penilaian dan memperbaiki kinerja.

Pelaporan hasil belajar (raport), dibuat oleh pendidik sebagai analisis hasil belajar dalam bentuk tertulis dan langsung dilaporkan ke orang tua peserta didik. Bentuk Pelaporan Hasil Belajar yang Efektif adalah yang:

1. Melibatkan orangtua peserta didik, peserta didik dan pendidik sebagai partner.
2. Merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah.
3. Menyeluruh, jujur, adil dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak.

Berbagai bentuk pelaporan yang bisa menjadi pilihan lain selain rapor adalah sebagai berikut:

1. Portofolio

Tujuan dari portofolio adalah sebagai dokumentasi dari hasil karya peserta didik. isi portofolio adalah hasil karya peserta didik yang dipilih oleh peserta didik, berdasarkan hasil diskusi dengan pendidik. Portofolio bisa berupa foto, video, infografis, poster atau karya apapun yang bukan berupa lembar soal jawaban. Portofolio peserta didik SMK bisa berupa benda kerja/ produk hasil praktik

2. Diskusi/Konferensi

Tujuan diskusi adalah berbagi informasi antara pendidik, peserta didik dan orang tua. Sekolah perlu menentukan fungsi dari suatu diskusi untuk dapat mengembangkan struktur, dan kegiatannya melibatkan menentukan target belajar. Diskusi atau konferensi bisa dalam struktur formal maupun informal.

3. Pameran Karya

Tujuan dari pameran karya adalah sebagai perayaan proses belajar peserta didik dan juga sebagai asesmen sumatif. Pameran karya berisi proses dari pembelajaran hingga produk dari sebuah proyek belajar. Pameran karya bisa mengundang orang tua peserta didik, komunitas sekolah maupun mengundang peserta didik dan pendidik dari sekolah lain untuk saling belajar dan mendapatkan umpan balik dari audiens yang lebih luas selain pendidik kelas.

Laporan hasil belajar merupakan laporan keseluruhan dari proses dan akhir pembelajaran. Laporan hasil belajar merupakan hasil dari analisis pendidik terhadap perkembangan belajar peserta didik. Laporan hasil belajar biasanya diberikan di akhir semester dan akhir tahun ajaran.

Pelaporan hasil penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaporan hasil penilaian menurut Kurikulum Merdeka Belajar:

1. Pelaporan harus dilakukan secara berkala: Pelaporan hasil penilaian harus dilakukan secara berkala, baik kepada siswa maupun orang tua siswa. Hal ini dilakukan untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang dapat membantu siswa memperbaiki hasil belajar.
2. Pelaporan harus dilakukan secara transparan: Pelaporan hasil penilaian harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga semua pihak dapat mengetahui dan memahami hasil penilaian siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan orang tua siswa terhadap kinerja sekolah.

3. Pelaporan harus mencakup berbagai aspek: Pelaporan hasil penilaian harus mencakup berbagai aspek, tidak hanya nilai akademik saja. Hal ini dapat membantu memperlihatkan potensi siswa yang tidak terlihat dari nilai akademik, seperti keterampilan sosial, keterampilan berbahasa, atau keterampilan lainnya
4. Pelaporan harus berbasis kompetensi: Pelaporan hasil penilaian harus berbasis pada kompetensi yang diukur, bukan hanya pada aspek kognitif semata. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penilaian benar-benar mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.
5. Pelaporan harus memberikan umpan balik yang konstruktif: Pelaporan hasil penilaian harus memberikan umpan balik yang konstruktif, yang dapat membantu siswa memperbaiki hasil belajar. Umpan balik harus mencakup kelebihan dan kekurangan siswa, serta rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan siswa.
6. Pelaporan harus dilakukan secara individual: Pelaporan hasil penilaian harus dilakukan secara individual, sehingga siswa dapat memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini dapat membantu siswa lebih fokus dalam memperbaiki hasil belajar dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Sekolah menentukan format laporan hasil belajar sesuai dengan kebutuhan, fungsi, nilai dan budaya masing-masing sekolah. Yang perlu diperhatikan dalam melaporkan hasil belajar: 1) Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah nilai lebih singkat, 2) Pengumpulan dan pengolahan hasil akhir lebih mudah.

Yang sebaiknya dihindari yaitu 1) Merekayasa hasil tanpa adanya bukti perkembangan pembelajaran, 2) Bahasa yang kompleks dan terlalu ilmiah, 3) Penggunaan kata atau kalimat negative, 4) Menilai dengan skor atau angka tanpa deskripsi kriteria.

Implementasi Pelaporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung

Pelaporan hasil belajar adalah suatu proses menyampaikan informasi mengenai kemajuan akademis dan pencapaian siswa dalam suatu kurikulum atau program pendidikan. Proses ini melibatkan evaluasi berbagai aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa.

Salah satu spirit Kurikulum Merdeka adalah memberikan ruang kepada guru untuk menentukan penilaian yang sesuai dengan peserta didik di sekolahnya. Dengan dikembalikannya evaluasi hasil belajar murid pada guru, maka guru dapat lebih fleksibel dan inovatif dalam menentukan evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru, baik penilaian formatif maupun sumatif sangat bervariasi pelaksanaannya.

Kemampuan guru dalam pelaporan evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung sudah baik. Hal ini terbukti guru PAI sudah membuat laporan hasil belajar dalam bentuk raport, dan laporan ditujukan kepada peserta didik dan wali murid.

Hal tersebut berdasarkan pada wawancara dengan guru PAI Beliau mengatakan: “Dalam pelaporan saya sudah menyusun dalam bentuk raport dan hasil evaluasi tersebut pihak sekolah melaporkan kepada peserta didik dan wali murid” (Wawancara, 12 April 2024). Evaluasi hasil belajar ranah kognitif dalam mata pelajaran PAI perlu dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana output hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PAI diketahui. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa : “Beberapa manfaat dari evaluasi hasil belajar diantaranya sebagai pengukur output peserta didik setelah mendapatkan pelajaran PAI, dan *output* tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena pentingnya evaluasi hasil belajar ranah kognitif dalam mata pelajaran PAI, guru PAI diharapkan untuk tetap semangat dalam membimbing peserta didik untuk belajar PAI khususnya dalam ranah kognitif seperti membaca dan menulis ayat suci Al-Qur’an sesuai dengan visi dan misi MI Miftahul Huda”.

Pentingnya evaluasi hasil belajar sehingga guru PAI diharapkan meningkatkan kompetensinya agar lebih menguasai evaluasi hasil belajar. Diharapkan dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang sistematis, guru PAI di sekolah tersebut mampu menempatkan peserta didik dengan evaluasi yang nyata/riil sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Pelaporan evaluasi hasil belajar dalam mata pelajaran PAI di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung guru PAI sebagai pelaksana evaluasi hasil belajar perlu menyusun dan mempersiapkan dengan baik agar pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada tahun ajaran yang akan mendatang benar-benar sesuai sasaran dalam evaluasi, dan sesuai dengan hasil belajar ranah kognitif peserta didik. Guru PAI perlu menyusun indikator penilaian hasil belajar, menggunakan teknik non tes, dan menyusun data hasil evaluasi hasil belajar ranah kognitif dengan teknik statistik agar pelaksanaan evaluasi hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran PAI sesuai dengan target yang dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaporan hasil adalah bagaimana madrasah mengkomunikasikan apa yang peserta didik ketahui, pahami, dan bisa lakukan. Pelaporan menggambarkan perkembangan dari proses pembelajaran peserta didik, mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan, dan berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Pelaporan hasil belajar adalah suatu proses menyampaikan informasi mengenai

kemajuan akademis dan pencapaian siswa dalam suatu kurikulum atau program pendidikan. Proses ini melibatkan evaluasi berbagai aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa.

Kemampuan guru dalam pelaporan evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung sudah baik. Hal ini terbukti guru PAI sudah membuat laporan hasil belajar dalam bentuk raport, dan laporan ditujukan kepada peserta didik dan wali murid. Pelaporan evaluasi hasil belajar dalam mata pelajaran PAI di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung, guru PAI sebagai pelaksana evaluasi hasil belajar perlu menyusun dan mempersiapkan dengan baik agar pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada tahun ajaran yang akan mendatang benar-benar sesuai sasaran dalam evaluasi, dan sesuai dengan hasil belajar ranah kognitif peserta didik. Pentingnya evaluasi hasil belajar sehingga guru PAI diharapkan meningkatkan kompetensinya agar lebih menguasai evaluasi hasil belajar. Diharapkan dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang sistematis, guru PAI di sekolah tersebut mampu menempatkan peserta didik dengan evaluasi yang nyata/riil sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, R. Y. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bulukerto Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8(1), 28-35.
- Arfah, M. A. (2021). Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *Jurnal Literasiologi*, 7(2), 211-236. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.282>
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung.
- Asrul, A., Ananda, R., & Rosnita, R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method Dan Research and Development*. Malang: Madani Media.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236-243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Haryanti, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera.
- Haryanti, N. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, A. (2018). Islamic School Integrated In Islamic Education History In Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2), 1077-1095. <https://media.neliti.com>

- Maisyaroh, I., Abdullah, M., & Hadi, M. N. (2023). Model Asesmen Sumatif Dengan Menggunakan Metode Library Research Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kurikulum Merdeka. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 274-287. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. New Delhi: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simbolon, S. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Educational Journal of Elementary School*, 4(3), 101-105. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yin, R. K. (2002). *Case Study Research: Design and Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Yusuf, A. M. (2015). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kencana.